

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, social ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, dan lain-lain. Dalam hal peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui “Gambaran pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian diare pada balita di Kelurahan Wangga.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang di gunakan untuk sesuatu observasi. Penelitian ini akan di laksanakan di kelurahan wangga

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Wangga. 02 Juni 2022

3.3 Populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita yang mempunyai riwayat penyakit diare di Kelurahan Wangga dengan jumlah 45 populasi

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita dan siap menjadi responden sebanyak 30 orang.

Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu yang memiliki balita
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang sehat jasmani dan rohani
- 4) Ibu yang dapat membaca dan menulis

Kriteria Eksklusi:

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Tidak bisa membaca dan menulis

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah secara “*purposive sampling*” yaitu sampel yang di pilih sesuai dengan Kriteria inklusi agar relefan dengan desain penelitian sehingga memperoleh data tentang tingkat pengetahuan dan sikap ibu mengenai kejadian diare pada balita. Dalam penelitian, sampel yang di ambil harus memenuhi kriteria inklusi.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini di peroleh langsung dari responden yang berada di Kelurahan Wangga, dengan mangadakan wawancara serta mengedarkan kuesioner kepada responden yang berisikan daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah di siapkan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari tempat penelitian dan instansi terkait lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan adalah kuisisioner tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Wangga, terdiri dari:

- 1) Pengetahuan terdiri atas 10 pertanyaan jika respon menjawab benar akan di beri nilai 1, jika salah di beri nilai 0.
- 2) Sikap terdiri dari 10 pertanyaan jika responden menjawab benar diberi nilai 1, jika salah di beri nilai 0.

3.6 Metode Pengelolaan Dan Analisi Data

3.6.1 Pengolahan data

Pengolahan data di lakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator, data di kumpulkan melalui kuisisioner dengan daftar pertanyaan pengetahuan dengan dua alternative pilihan yaitu ya/setuju, tidak/tidak setuju dan ragu-ragu. Data yang di sajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Untuk setiap jawaban, responden di berikan penilaian dengan system “tanda denda” dengan formula rumus sebagai berikut.

$$S=R$$

Keterangan:

S= Skor yang di peroleh

R= Jawaban yang benar

3.6.2 Analisis data

Analisis data dapat di lakukan dengan cara deskriptif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan di sajikan table distribusi frekuensi kemudian di cari besarannya presentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya di lakukan pembahasan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut.

$$P=f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase

F= frekuensi variabel

N= jumlah sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita dan memiliki riwayat diare bersedia menjadi responden di Kelurahan Wangga Tahun 2022.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat rekomendasi dari institusi dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian, setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1) Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini di berikan kepada responden yang akan di teliti. Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang di lakukan, jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk di teliti maka penelitian tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama lengkap responden. Lembar tersebut hanya di beri kode tertentu.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang di dapatkan dari responden. Peneliti hanya melaporkan data tertentu sebagai hasil penelitian.

4) Keterbatasan

Dalam penelitian ini, kelemahan/keterbatasan yang di hadapi peneliti adalah kemampuan peneliti masih kurang, karna peneliti termasuk pemula, sehingga hasil penelitian masi banyak kekurangan.